

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas mengenai Efektivitas pembelajaran tematik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Darul Huda Wonodadi Blitar dan pembahasan mengenai hasil menulis siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model tematik yaitu, a) efektifitas dan hasil penggunaan model pembelajaran tematik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Darul Huda Wonodadi Blitar sebagai berikut.

A. Efektivitas dan hasil penggunaan model pembelajaran tematik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Darul Huda WonodadiBlitar

Permohonan perizinan melakukan penelitian dilakukan pada tanggal 9 september 2021. Peneliti mengajukan izin penelitian yang sudah dilegalisir oleh kampus dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Tematik dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MA Darul Huda Wonodadi Blitar". Surat izin penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada Waka sekolah, atas izin yang diberikan oleh Kepala sekolah Peneliti melakukan penelitian di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Pada tanggal 9 September 2021 peneliti menemui waka untuk mengetahui guru pendamping yang akan mendampingi peneliti selama proses pengambilan data berlangsung. Guru pendamping tersebut bernama Muhammad Safi"i selaku guru Bahasa Indonesia MA Darul Huda kelas XI. Beliau menyambut dengan baik sehingga mengizinkan kelasnya untuk dijadikan subjek penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode dokumentasi dan tes. Tes yang diberikan yaitu menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan Desain *Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian hipotesis menggunakan nilai posttest. Dalam desain ini kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol sebagai pembanding dengan pembelajaran konvensional dengan Kelas eksperimen sebagai kelas yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran tematik. Model pembelajaran yang diajukan oleh penulis, sebagai pembelajaran yang diharapkan efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada mata pelajaran Teks Eksplanasi di kelas XI MIA (kelas eksperimen) dan kelas XI IIS (kelas kontrol) masing-masing dilakukan tiga kali pertemuan. Kelas XI MIA menggunakan model pembelajaran tematik sedangkan untuk kelas XI IIS menggunakan pembelajaran model ceramah seperti biasa, dengan mata pelajaran yang sama namun dengan model pembelajaran yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa efektif model pembelajaran yang dilakukan.

Setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, keduanya diberi tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar kedua kelas tersebut. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Efektivitas belajar dalam penelitian ini merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa, maupun antara siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas dalam pembelajaran dilihat dari hasil pembelajaran menulis eksplanasi untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran tematik dengan ditinjau dari ranah kognitif siswa, yaitu nilai posttest (tes akhir).

Pembelajaran model tematik yang digunakan dalam menulis teks ekplanasi terdapat 6 mata pelajaran sebagai berikut.

1. Al-Qur'an hadits (3.3 Menganalisis pergaulan bebas dan Perbuatan keji yang terdapat pada Q.S al-Isra' (17):2 dan Q.S An nur(24):2)
2. Akidah Akhik (3.3 Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, Mengonsumsi narkoba, Berjudi, zina, Pergaulan bebas dan Mencuri) denganbaik)
3. Biologi (3.11 Mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa Psikotropika dan dampaknya pada kesehatan diri, lingkungan danmasyarakat)
4. Matematika (3.6 Menganalisis pola bilangan dan jumlah Pada barisan aritmatika dangeometri)
5. SKI (3.9 Mendeskripsikan Kemunduran Islam dan latar belakang

munculnya gerakan tajdid)

6. Bahasa Indonesia (3. 3 Mengidentifikasi Informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis)

Keenam mata pelajaran tersebut setidaknya sedikit saling berkesinambungan dengan ditentukannya satu tema yang menampung dengan judul tema "*Pengaruh Pergaulan Bebas dan Penggunaan Obat Terlarang Terhadap Lingkungan*". Siswa dituntut lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan ide ke sebuah tulisan yang berfungsi sebagai produktivitas berhasilnya sebuah model pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan model tematik ini memberikan efisiensi waktu untuk siswa mampu mengasah kreativitas dan ketrampilan menulis. Hal ini dapat dilihat sebelum menggunakan model pelajaran tematik baik siswa kontrol dan eksperimen menulis sebuah teks eksplanasi dengan mencari ide atau tulisan yang sudah jadi di internet. Tulisan yang dikumpulkan bertema umum dan tulisan yang dikumpulkan bertema sama. Sedangkan setelah metode pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas eksperimen memiliki peningkatan. Meskipun tema yang ditentukan sama tapi mereka mencoba untuk menuangkan ke sebuah tulisan dengan baik. Memasukkan dan menghubungkan beberapa materi pelajaran dalam tulisan teks eksplanasi pada bagian struktur pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan).

Pembelajaran model tematik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi menghubungkan dengan mata pelajaran dari segi agama berupa Al-Qur'an hadits dengan memasukkan sepenggal surat dari Al-Qur'an maupun hadits mengenai larangan dan dampak dari pergaulan bebas serta obat terlarang. Kemudian pada pelajaran Akidah Akhlak memasukkan alasan mengapa harus menjauhi sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan dosa. Serta pembelajaran SKI yaitu menghubungkan dengan nilai yang harus diambil dari perjuangan para sahabat terdahulu untuk membentengi diri. Pada mata pelajaran IPA dari segi biologi mengenai kandungan apa saja yang terapat dari obat-obatan terlarang serta pengetahuan sistem reproduksi manusia yang harus diketahui untuk apa siswa perlu mempelajari materi tersebut sejak dini.

Sedangkan untuk mata pelajaran matematika dapat dilihat berapa besar dampak yang diakibatkan dari obat terlarang yang dikonsumsi serta tingkat dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas dengan disimbolkan oleh angka. Kemudian untuk pelajaran Bahasa Indonesia sendiri berpusat pada teks eksplanasi, bagaimana siswa membuat sebuah tulisan dengan memasukkan beberapa komponen materi di atas sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Berdasarkan penyajian dan analisis deskriptif mengenai data dalam penelitian ini diperoleh data yang diambil dari sampel sebanyak 28 siswa. Siswa kelas XI IIS sebagai kelas kontrol sebanyak 11 siswa dan XI MIA sebagai kelas eksperimen sebanyak 17 siswa. Analisis data berikutnya adalah melakukan uji prasyarat hipotesis dan uji hipotesis. Uji prasyarat hipotesis

meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilihat dari nilai Asymp.sig. Jika nilai $\text{Asymp.sig} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan homogen. Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Asymp.sig sebesar 0,062 untuk kelas kontrol dan untuk kelas eksperimen sebesar 0,092. Karena nilai $0,092 > 0,062$ maka data dikatakan normal.

Sedangkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,217. Karena $0,217 > 0,05$ maka dikatakan homogen. Setelah melakukan uji prasyarat dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat keefektifan yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran model tematik dengan tanpa menggunakan model pembelajaran tematik siswa yang dibuktikan dengan nilai $0,000 \leq 0,05$. Maka disimpulkan bahwa menerima H_a dan H_0 ditolak yang artinya terdapat keefektifan yang signifikan antara menggunakan pembelajaran model tematik dengan menggunakan pembelajaran model konvensional kelas XI IIS dan XI MIA. Hal ini berarti bahwa jika guru memberikan model pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa maka akan berdampak positif. Selanjutnya untuk melihat efektivitas penerapan model discovery learning bisa dilihat dengan nilai rata-rata 75 sedangkan hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai 86 hasil belajar kelas kontrol. Nilai hasil belajar diambil rata-rata nilai hasil posttest. Dengan demikian efektivitas hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran model tematik lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan

model pembelajaran ceramah (konvensional). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang signifikan. Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis dan perbedaan perubahan hasil belajar yang diperoleh maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar baik aspek kognitif maupun aspek psikomotorik antara pengguna model pembelajaran tematik pada keterampilan menulis teks eksplanasi.